

RINGKASAN

TSANA MAULIDINA SIDIK. Produksi Mentimun (*Cucumis sativus* L.) secara Konvensional pada Lahan dan *Greenhouse* di Gapoktan Wargi Panggupay Lembang. *Production of Cucumber (Cucumis sativus L.) Conventionally in Field and Greenhouse at Gapoktan Wargi Panggupay Lembang*. Dibimbing oleh RATHI KEMALA DEWI

Mentimun merupakan jenis sayuran yang banyak diminati di Indonesia. Budidaya mentimun pada umumnya banyak dilakukan di lahan terbuka. Mentimun juga merupakan tanaman hortikultura yang sering terserang hama dan penyakit sehingga memerlukan lingkungan yang cocok untuk pertumbuhannya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mengetahui produksi yang dihasilkan tanaman mentimun apabila dibudidayakan secara konvensional di lahan dan *greenhouse*, mengetahui perbedaan pertumbuhan tanaman mentimun di lahan dan *greenhouse*, dan mengetahui usaha tani tanaman mentimun serta melakukan pengembangan masyarakat di lokasi PKL.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Gapoktan Wargi Panggupay, Lembang, Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan PKL dilaksanakan dari tanggal 20 Januari - 2 April 2020. Metode pelaksanaan yang dilaksanakan pada kegiatan PKL antara lain pengolahan lahan, pembuatan bedengan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Data yang didapatkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan langsung selama PKL, wawancara dan pengamatan. Data sekunder didapatkan dari data yang sudah ada di gapoktan. Data yang didapatkan diolah menjadi dalam bentuk grafik dan tabel.

Gapoktan Wargi Panggupay merupakan gapoktan yang terdiri atas 4 kelompok tani. Pemasaran produk yang dihasilkan gapoktan pada umumnya di distribusikan ke pasar tradisional ataupun supermarket.

Pertumbuhan mentimun di dalam *greenhouse* menunjukkan hasil yang tinggi apabila dibandingkan dengan yang ditanam pada lahan. Produksi mentimun lokal di lahan sebesar 852,9 kg dalam luasan lahan 137,5 m², sedangkan pada *greenhouse* 164,2 kg dalam luasan lahan 39 m². Produksi mentimun Jepang di lahan sebesar 77 kg dalam luasan lahan 48 m², sedangkan *greenhouse* sebesar 253,4 kg dalam luasan lahan 40,5 m². Produktivitas mentimun lokal di lahan sebesar 62 ton ha⁻¹ dan *greenhouse* sebesar 42,1 ton ha⁻¹. Produktivitas mentimun Jepang di lahan sebesar 16 ton ha⁻¹ dan *greenhouse* sebesar 62,6 ton ha⁻¹.

Kegiatan penyuluhan pertanian jarang dilakukan di Desa Suntenjaya. Informasi yang didapatkan petani dari kegiatan penyuluhan sangat minim sehingga petani belajar secara mandiri untuk berkembangnya usaha tani yang dilakukannya. Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan pada saat praktik kerja lapangan adalah sosialisasi tentang manfaat dan kandungan unsur hara pada kascing. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan inisiatif petani untuk mengetahui informasi baru yang didapatkan.

Kata kunci: pengembangan masyarakat, sayuran, usaha tani